

BAB V

STRATEGI PENGEMBANGAN KERAJINAN HASIL LAUT

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Dalam pengembangan kerajinan kerang yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk terus diberdayakan, minat masyarakat masih sangat lemah walaupun sudah dilakukan pelatihan namun masyarakat masih menganggap bahwa pengrajin yang telah ada pada sekarang ini sudah cukup untuk memproduksi kerajinan. Padahal, jumlah permintaan akan kerajinan kerang pada bertambah hingga 3,2% setiap tahunnya.
- 2) Banyak potensi yang bisa dimanfaatkan dari usaha kerajinan kerang tersebut, dilihat dari berbagai komponen pendukung yang dominan saling mendukung hingga komponen penunjang yang semuanya mendukung. Dengan demikian bisa menunjukkan bahwa kerajinan kerang di Kecamatan Sijuk mempunyai daya saing yang baik.
- 3) Pusat-pusat sebaran kegiatan kerajinan kerang didapat dari ketentuan yang tertuang pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belitung tahun 2005-2014 dan juga disesuaikan dengan kondisi eksisting.
- 4) Berkaitan dengan hasil perhitungan analisis SWOT yakni pada kuadran 1, yakni dengan memanfaatkan segala kekuatan dan peluang dengan sebaik-baiknya, maka strategi atau langkah konkrit utama yang bisa dilakukan terdapat pada strategi S-O. Dimana bisa mencakup tiga komponen utama yakni:
 - Meningkatkan kualitas SDM (pengrajin)
 - Menambah rekan bisnis di luar daerah
 - Menambah nilai guna dari sisa kerajinan kerang

Setelah dilakukan analisis SWOT, maka didapatlah berbagai strategi yang bisa digunakan untuk pengembangan kerajinan kerang. Adapun penjabaran dari berbagai strategi secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan dari segi pra produksi, produksi, pasca produksi dan kelembagaan, yakni sebagai berikut:

- 1) Pra produksi, pada fase ini hal utama yang harus diperhatikan yakni yang berkaitan dengan ketersediaan bahan baku sebagai faktor produksi, yakni

ketersediaan kerang. Sehingga strategi yang bisa dilakukan agar ketersediaan kerang tetap terpenuhi adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh bahan baku berupa kerang dari hasil penjarangan dari kail nelayan atau kerang yang telah terdampar di pantai, dengan demikian populasi kerang akan tetap terjaga karena diperoleh bukan dari hasil eksploitasi.
 - b. Menjaga ekosistem laut terutama tempat-tempat yang menjadi habitat kerang yang biasanya terdapat di pinggir-pinggir pantai dan laut dangkal. Selain menjaga ekosistem laut dari sampah dan polusi air lainnya, juga harus dipertimbangkan dampak dari adanya penambangan timah warga yang limbahnya bisa saja sampai ke laut yang mengakibatkan air laut tercemar dan dapat merusak habitat kerang dan biota laut lainnya.
 - c. Pada saat ini ketersediaan kerang di Kecamatan Sijuk masih sangat mencukupi untuk produksi kerajinan yang bersumber dari berbagai nelayan yang melaut di perairan di sekitar pantai di Kecamatan Sijuk. Namun bila terdapat kelangkaan bahan baku kerang, maka alternatif lainnya yang bisa dilakukan yakni dengan mensuplai bahan baku dari daerah lain seperti dari daerah Belitung Timur dan dari daerah Sunda Kelapa.
- 2) Produksi, pada tahap ini hal utama yang sangat berpengaruh yakni yang berkaitan dengan sumberdaya manusia (SDM), modal, teknologi dan infrastruktur, yakni sebaagai berikut:
- a. Sumberdaya manusia, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - Peningkatan mutu pendidikan masyarakat di Kecamatan Sijuk, supaya masyarakat semakin mempunyai wawasan yang luas dan meningkatkan kemampuan intelektual dalam berpikir sehingga akan lebih mudah untuk bisa mengembangkan sektor pariwisata di Kecamatan Sijuk dimasa yang akan datang. Mutu pendidikan bisa dengan pendidikan formal maupun dengan non-formal.
 - Mengadakan pelatihan-pelatihan yang bersifat peningkatan softskill, baik bagi pengusaha ataupun pengrajin untuk bisa meningkatkan kreasi dan inovasi dalam memproduksi kerajinan. Pelatihan yang bisa dilakukan yakni

- Penyuluhan mengenai karakteristik kawasan pariwisata, yang bertujuan untuk semakin memperkenalkan pada masyarakat mengenai unsur-unsur apa saja yang bisa mendukung kegiatan pariwisata di Kecamatan Sijuk seperti yang tercantum pada tiga unsur utama kegiatan pariwisata yakni *something too see*, *something too do* dan *something too buy*. Pengaruhnya terhadap kerajinan kerang pada poin ketiga, yakni terkait pada barang yang akan dibeli sebagai cenderamata bagi para wisatawan.
- Pelatihan dibidang kreatifitas dalam bentuk kerajinan kerang sesuai dengan karakteristik kawasan (Kabupaten Belitung). Dalam hal ini bisa disandingkan dengan Batu Satam yang menjadi simbol dari Kabupaten Belitung. Tujuannya yakni agar terciptanya kreasi baru yang lebih menarik dan unik dimana kerajinan kerang tersebut tidak didapatkan ditempat wisata pantai lainnya, sehingga menjadi suatu *brand* utama yang dicari oleh para wisatawan.

Pelatihan yang selama ini dilakukan hanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan berwirausaha secara umum dan dibidang kerajinan kerang masih kurang. Kalaupun ada hanya pembekalan pada kreasi yang telah ada sebelumnya namun kombinasi antara batu satam dan kerang belum pernah dilakukan.

- Melakukan studi banding ketempat-tempat yang merupakan sentra kerajinan kerang di luar daerah seperti di daerah Astapada Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Didaerah tersebut jenis kerajinan kerang bukan hanya berupa hiasan dan gantungan namun sudah berbentuk furnitur dan interior, di antaranya lampu hias, bingkai foto, cermin, pajangan, lampu gantung, bunga imitasi, *wallpaper*, *table ware*, peralatan makan, aksesoris perempuan, dan lainnya.

Kegiatan ini belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga dianggap perlu guna untuk menambah kreasi dan inovasi produk kerajinan kerang di Kecamatan Sijuk.

- b. Permodalan, dalam menjalankan IKM ini faktor modal sangat penting karena berkaitan dengan berbagai biaya yang akan dikeluarkan dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Dengan demikian, agar

para pengusaha yang ingin menjalankan usahanya bisa mendapatkan kemudahan dalam permodalan, maka dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- Mengajukan pendirian usaha kepada Dinas Koperindag agar mendapatkan kemudahan dalam pinjaman, baik dari Bank, PT Timah, Tbk, dana CSR dan bantuan dari Menteri Perekonomian.
- Pihak pemerintah memberikan kemudahan dalam mendapatkan pinjaman, baik berupa kemudahan dalam penentuan jaminan usaha dan cicilan berupa suku bunga rendah yang dibebankan kepada nasabah.
- Untuk usaha-usaha kecil yang orientasinya merupakan usaha rumah tangga, bisa melakukan pinjaman modal kepada Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Sijuk.

Pada saat ini telah diberlakukan pinjaman bagi masyarakat yang ingin mendirikan usaha seperti pada poin kesatu dan kedua, namun pada poin ketiga masih belum berfungsi dengan baik. Sehingga perlu pengelolaan yang lebih baik lagi untuk pemberdayaan Koperasi di Kecamatan Sijuk

- c. Teknologi dan infrastruktur, kaitannya dengan keberlangsungan pengembangan kerajinan kerang adalah sebagai pendukung untuk meningkatkan inovasi dan kemudahan dalam distribusi produk.
 - Teknologi, bisa dilakukan dengan semakin meningkatkan peralatan dalam produksi berupa penambahan alat atau mesin. Seperti mesin pemotong kerang, mesin pernis, alat pencetak, alat pemanas dan alat pengering.
 - Infrastruktur, yang harus ditingkatkan yakni energi atau daya kelistrikan. Hal ini sangat berpengaruh karena di Kecamatan Sijuk sering terjadi pemadaman listrik bergilir, sehingga terdapat kesulitan dalam penggunaan peralatan yang menggunakan daya listrik bisa terjadi pemadaman. Dengan demikian harus menyediakan jenset sebagai energi listrik alternatif selain dari PLN. Sarana lainnya yang harus disediakan yakni pergudangan, yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan baku dan limbah produksi.
- 3) Pasca produksi, merupakan tahap akhir dalam rangkaian produksi yang berkaitan dengan promosi, pasar atau pendistribusian produk.

- Promosi bisa dilakukan dengan mengikuti ajang-ajang pameran kerajinan kerang di luar daerah seperti di Jakarta, sehingga bisa memperluas peluang bisnis, dimana pengrajin akan bertemu dengan pengrajin dari berbagai daerah lainnya dan bisa saling berbagi kiat ataupun pengalaman dalam berbisnis di ranah kerajinan kerang.

Kegiatan ini sudah mulai digalakkan oleh para pengrajin yang dengan giat mencari peluang pameran di luar daerah, namun harus terus ditingkatkan agar semakin terlihat eksistensinya di luar daerah.

- Pasar, berkaitan dengan orientasi konsumen yang merupakan wisatawan luar daerah, sehingga pasar atau tempat distribusi produk yang sesuai dengan tempat kunjungan utama para wisatawan. Harus adanya penambahan tempat pendistribusian produk kerajinan kerang seperti ruko-ruko di pantai Tanjungkelayang dan Tanjungtinggi dengan menawarkan produk kerajinan dengan bentuk yang mencirikan beberapa simbol di Belitung seperti lambang ikan hiu dan parang serta berbagai gambaran objek wisata utama di Kecamatan Sijuk seperti mercusuar di Pulau Lengkuas, Pantai Tanjungtinggi dan Pantai Tanjungkelayang.

Kaitannya dengan strategi pemasaran, untuk menarik minat wisatawan bisa dengan acara dilakukan suatu *event* rutin dalam suatu waktu tertentu. Misalnya pameran kepariwisataan, yang berisi tentang semua potensi yang bisa mendukung kegiatan wisata di Kabupaten Belitung. Bentuknya bisa berupa pagelaran seni budaya dan penjualan berbagai produk seperti makanan, pakaian, kerajinan dan perhiasan dengan skala pelayanan regional. Dengan adanya kegiatan tersebut bisa saja pemerintah bekerjasama dengan para IKM, jasa travel dan hotel untuk sekaligus menawarkan satu paket liburan ke Belitung ditambah dengan tontonan pameran tersebut, sehingga secara mudah bisa semakin memperkenalkan beragam kekayaan yang terdapat di Kabupaten Belitung.

Pendistribusian produk juga disesuaikan dengan fungsi kawasan berdasarkan hirarki di struktur ruang. Dimana produksi berpusat di

Desa Sijuk, bahan baku dari Desa Tanjungtinggi, Desa Keciput (Pantai Tanjungkelayang) dan Desa Tanjungbinga, serta pemasaran di Galeri UMKM Kabupaten Belitung, Bandara Hanandjoeddin, Pantai Tanjungpendam, Pantai Tanjungkelayang, Pantai Tanjungtinggi dan galeri pribadi.

4) Kelembagaan, berkaitan dengan kerjasama antara sesama pengrajin dan antara pengrajin dengan pemerintah, dapat dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

- Kelembagaan antar sesama pengrajin kerang bisa dilakukan dengan membentuk suatu perkumpulan pengrajin kerang se-Kabupaten Belitung, dimana terdiri dari berbagai pengusaha kerajinan dari kecamatan lain yang terdapat di Kabupaten Belitung. Atau bahkan perkumpulan pengrajin kerang se-Belitung, yang didalamnya terdapat pengrajin kerang dari Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur sehingga terjalin suatu ikatan yang baik dan semakin mudah untuk melakukan promosi dan menambah wawasan pengrajin. Tugas dari lembaga atau kelompok usaha ini yakni sebagai wadah promosi kepada masyarakat atau wisatawan maupun mediator untuk melakukan pelatihan-pelatihan, sebagai badan yang mengatur permodalan bagi pengusaha kerajinan yang ingin memulai usaha ataupun sedang menjalankan usahanya, dengan kata lain bisa membentuk suatu unit koperasi simpan pinjam.

Kegiatan ini belum dijalankan, maka seharusnya dibentuk suatu lembaga sebagai wajah perkumpulan bagi para pengrajin kerang di Kecamatan Sijuk.

- Kelembagaan antar pengrajin dengan pemerintah yakni dengan memperkuat kerjasama yang telah dijalin sebelumnya, seperti dengan Galeri UMKM dan Dinas Koperindag. Hal ini perlu di tingkatkan karena merupakan langkah awal untuk mengembangkan kerajinan kerang yang telah dijalankan sebelumnya serta agar bisa mendapatkan kemudahan-kemudahan baik dalam penambahan modal atau bantuan peralatan untuk produksi kerajinan dimasa yang akan datang.

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a) Untuk mewujudkan semua tujuan dari pengembangan kerajinan kerang yakni peningkatan mutu dan daya saing produk, maka diperlukan kerjasama secara terintegrasi antar semua pihak yang terkait dari hulu ke hilir. Pihak tersebut yakni nelayan atau pemasok bahan baku kerang, pengrajin, pengumpul, pemasaran dan pemerintah.
- b) Guna untuk memudahkan pengrajin memasarkan produk kerajinannya maka harus dibangun sebuah tempat yang khusus seperti kios di objek-objek wisata yang merupakan tujuan utama wisatawan. Seperti di Pantai Tanjungkelayang dan Pantai Tanjungtinggi.
- c) Membentuk suatu perkumpulan atau organisasi yang merupakan kumpulan dari pengrajin untuk melakukan promosi dan menambah wawasan pengrajin. Tugas dari lembaga atau kelompok usaha ini yakni sebagai wadah promosi kepada masyarakat atau wisatawan maupun pelatihan-pelatihan, sebagai badan yang mengatur permodalan bagi pengusaha kerajinan yang ingin memulai usaha ataupun sedang menjalankan usahanya, dengan kata lain bisa membentuk suatu unit koperasi simpan pinjam. Lembaga ini bisa diprakarsai oleh pengrajin langsung atau merupakan program dari pemerintah bagi pengrajin.
- d) Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin menjalankan usaha kecil menengah. Baik dengan menjalin kerjasama dengan Dinas Koperindag maupun langsung melakukan pinjaman ke pihak Bank, dengan mempertahankan tingkat bunga yang sudah ditetapkan sebelumnya yakni berkisar 3%-6% pertahunnya, sehingga meringankan para pengusaha untuk membayar cicilan bunga dan pinjaman.
- e) Penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan kerajinan kerang ini belum mencapai hasil yang maksimal, dikarenakan beberapa hal yakni diantaranya:
 - Data yang tidak tersedia, seperti jumlah konsumsi kerang perbulan atau pertahun di Kecamatan Sijuk, jumlah ketersediaan bahan baku

berupa kerang, selera pengunjung, jumlah pengunjung yang datang ke tempat-tempat wisata, dan lain-lain.

- Variabel yang dinilai masih umum, yakni berdasarkan permintaan dan penawaran dan komponen dari teori Berlian Porter's
- Metode analisis yang digunakan masih terbatas, yakni analisis permintaan dan penawaran, analisis daya saing (Berlian Porter's), analisis keruangan dan analisis SWOT. Keterbatasan penggunaan metode analisis tersebut dikarenakan data yang dibutuhkan sangat terbatas.

Dengan berbagai permasalahan tersebut maka saran yang bisa diberikan bagi penelitian selanjutnya yakni melengkapi berbagai data yang belum tersedia, guna untuk memperkaya informasi yang didapat dari analisis yang dilakukan nantinya. Untuk keberagaman analisis yang dilakukan bisa mencari berbagai analisis lainnya yang lebih akurat untuk menjawab berbagai permasalahan yang diangkat didalam penelitian selain analisis yang telah dilakukan sebelumnya.